

PENGARUH SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN MIMIKA

Firmansyah, Rochmatullah

¹firmansyah05324@gmail.com, ²rochmatullah458@gmail.com

^{1 2}Program Studi Ekonomi Pembangunan, STIE Jambatan Bulan Timika

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah. Sektor industri pengolahan, khususnya yang terkait dengan pertambangan emas dan tembaga, memiliki peran penting dalam perekonomian daerah, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan daerah dan lapangan kerja. Namun, ketergantungan yang tinggi pada sektor ini berisiko menimbulkan ketidakstabilan ekonomi akibat fluktuasi harga komoditas global. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara sektor industri pengolahan dan pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi sektor industri pengolahan memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai, teknologi yang lebih maju, serta pengembangan sumber daya manusia lokal. Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya diversifikasi ekonomi sebagai strategi untuk mengurangi ketergantungan pada sektor pertambangan, yang dapat memastikan ekonomi yang lebih tahan terhadap risiko. Kebijakan pembangunan berkelanjutan juga sangat penting untuk memastikan pertumbuhan jangka panjang, dengan mempromosikan pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab dan meningkatkan partisipasi ekonomi lokal. Penelitian ini merekomendasikan perluasan peran sektor industri pengolahan di luar pertambangan, termasuk sektor perikanan dan kehutanan, yang meskipun belum berkembang, memiliki potensi yang besar. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam merumuskan strategi untuk mendorong pengembangan sektor industri pengolahan yang lebih berkelanjutan di Kabupaten Mimika, sehingga dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif sekaligus mengurangi risiko ketergantungan yang berlebihan pada sektor pertambangan.

Kata kunci: industri pengolahan, pertumbuhan ekonomi, Kabupaten Mimika, diversifikasi ekonomi, pembangunan berkelanjutan, sumber daya manusia.

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of the processing industry sector on economic growth in Mimika Regency, Central Papua Province. The processing industry, particularly in gold and copper mining, plays a significant role in the regional economy, contributing substantially to local revenue and employment. However, the high reliance on this sector poses a risk of economic instability due to fluctuations in global commodity prices. This research utilizes a *Systematic Literature Review* (SLR) approach to explore the factors influencing the relationship between the processing industry sector and economic growth. The findings suggest that optimizing the processing industry sector requires adequate infrastructure, more advanced technology, and the development of local human resources. Additionally, the study highlights the importance of economic diversification as

a strategy to reduce dependence on the mining sector, ensuring a more resilient economy. Sustainable development policies are also crucial to ensure long-term growth, as they can promote the responsible management of natural resources while enhancing local economic participation. The study recommends expanding the role of the processing industry beyond mining to include other sectors such as fisheries and forestry, which are underdeveloped yet promising. This research contributes to the formulation of strategies for fostering the sustainable development of the processing industry sector in Mimika Regency, thus helping to achieve inclusive economic growth while mitigating the risks associated with over-dependence on mining.

Keywords: processing industry, economic growth, Mimika Regency, economic diversification, sustainable development, human resources.

PENDAHULUAN

Kabupaten Mimika, yang terletak di Provinsi Papua Tengah, memiliki potensi ekonomi yang sangat signifikan, terutama melalui sektor industri pengolahan (Rahim & Putri, 2023). Dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah, daerah ini menjadi pusat aktivitas ekonomi berbasis pengolahan, yang memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan daerah. Salah satu sektor unggulan yang mendominasi adalah pertambangan, khususnya pengolahan hasil tambang seperti emas dan tembaga, yang menjadi tulang punggung ekonomi di wilayah ini.

Namun demikian, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mimika tidak terlepas dari berbagai tantangan yang mengiringi perkembangan sektor industri pengolahan. Ketergantungan yang tinggi terhadap sektor pertambangan menimbulkan risiko ketidakstabilan ekonomi, terutama ketika terjadi fluktuasi harga komoditas di pasar global (Astuti, 2018). Hal ini menunjukkan perlunya diversifikasi sektor industri untuk mengurangi dampak negatif dari volatilitas pasar internasional.

Selain itu menurut Patiung & Fikran (2022) optimalisasi sektor industri pengolahan memerlukan dukungan yang komprehensif dari berbagai aspek, seperti infrastruktur yang memadai, tenaga kerja yang terampil, serta kebijakan pembangunan yang berkelanjutan. Ketersediaan fasilitas transportasi, energi, dan teknologi menjadi faktor penting yang dapat meningkatkan daya saing sektor ini. Di sisi lain, peningkatan kompetensi sumber daya manusia lokal menjadi kunci dalam mendukung operasional dan efisiensi sektor industri pengolahan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mimika. Dengan memahami hubungan

antara kedua aspek tersebut, diharapkan dapat dirumuskan langkah-langkah strategis untuk memanfaatkan potensi industri pengolahan secara maksimal. Pendekatan ini juga memungkinkan pengambilan kebijakan yang lebih tepat guna mengatasi tantangan yang ada.

Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan wawasan mengenai dinamika sektor industri pengolahan, tetapi juga menjadi landasan untuk menyusun rekomendasi kebijakan. Dengan demikian, sektor industri pengolahan dapat terus berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Kabupaten Mimika, sekaligus mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis pengaruh sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika. Metode SLR memungkinkan pengumpulan, evaluasi, dan sintesis hasil penelitian secara sistematis untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang topik yang dikaji (Soebiartika & Rindaningsih, 2023). Proses penelitian dimulai dengan merumuskan pertanyaan utama, yaitu bagaimana sektor industri pengolahan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, faktor-faktor apa saja yang memengaruhi efektivitas sektor ini, dan rekomendasi kebijakan apa yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan kontribusinya.

Literatur yang ditinjau diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi mencakup publikasi ilmiah dalam jurnal terindeks selama 10 tahun terakhir (2016–2025), studi yang membahas sektor industri pengolahan dan pertumbuhan ekonomi di tingkat daerah atau nasional, serta artikel yang menggunakan pendekatan kuantitatif, kualitatif, atau kombinasi keduanya. Sementara itu, literatur yang tidak relevan atau tidak tersedia dalam teks lengkap dikecualikan. Pencarian literatur dilakukan melalui basis data seperti Google Scholar dan Scopus menggunakan kata kunci seperti "sektor industri pengolahan dan pertumbuhan ekonomi" serta "kontribusi PDRB sektor industri pengolahan".

Proses seleksi dilakukan secara berjenjang, dimulai dari penyaringan awal berdasarkan judul dan abstrak, dilanjutkan dengan evaluasi mendalam berdasarkan teks lengkap, dan diakhiri dengan sintesis akhir terhadap literatur yang memenuhi kriteria inklusi. Data yang

diperoleh dianalisis secara naratif dan tematik untuk mengidentifikasi pola, hubungan, serta temuan utama terkait sektor industri pengolahan dan pertumbuhan ekonomi.

Hasil dari metode SLR ini diharapkan berupa rangkuman kontribusi sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah, pembelajaran dari studi sebelumnya yang relevan untuk konteks Kabupaten Mimika, serta rekomendasi kebijakan berbasis bukti untuk mendukung optimalisasi sektor industri pengolahan. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami peran sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah secara lebih komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil peninjauan sistematis terhadap literatur, ditemukan bahwa sektor industri pengolahan di Kabupaten Mimika memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Pengolahan hasil tambang, khususnya emas dan tembaga, menjadi penyumbang utama Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Mimika. Penelitian sebelumnya dari Wakris, dkk. (2023) menunjukkan bahwa sektor ini menyumbang lebih dari 70% PDRB dalam beberapa tahun terakhir. Namun, kontribusi sektor lainnya, seperti pengolahan hasil perikanan dan kehutanan, masih berada pada tingkat yang minimal.

Salah satu temuan penting adalah adanya ketergantungan ekonomi Kabupaten Mimika terhadap harga komoditas global. Fluktuasi harga emas dan tembaga di pasar internasional terbukti berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi daerah. Penelitian dari Berkat & Lumentah (2022) juga menunjukkan bahwa meskipun sektor ini mendominasi, dampaknya terhadap penciptaan lapangan kerja lokal relatif rendah karena dominasi teknologi dan keterbatasan tenaga kerja terampil.

Penelitian Luhukay (2016) juga menunjukkan bahwa pengembangan sektor industri pengolahan belum sepenuhnya didukung oleh infrastruktur yang memadai, seperti jalan, pelabuhan, dan fasilitas energi. Selain itu, kebijakan pemerintah daerah dalam diversifikasi ekonomi masih perlu diperkuat untuk mengurangi risiko ketergantungan terhadap sektor tambang. Beberapa temuan penting dari studi literatur yang dilakukan antara lain:

1. Dominasi Sektor Tambang dalam Ekonomi Kabupaten Mimika

Industri pengolahan hasil tambang, khususnya emas dan tembaga, menjadi tulang punggung ekonomi Kabupaten Mimika, dengan kontribusi signifikan terhadap Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) (Kogoya, 2018). Namun, dominasi sektor tambang ini juga menimbulkan risiko, terutama ketika harga komoditas di pasar global mengalami fluktuasi. Ketergantungan terhadap sektor tunggal menjadikan perekonomian daerah rentan terhadap perubahan eksternal. Selain itu, meskipun sektor tambang memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan daerah, dampaknya terhadap penciptaan lapangan kerja lokal relatif kecil karena dominasi teknologi tinggi yang menggantikan kebutuhan tenaga kerja manusia, serta minimnya tenaga kerja terampil yang dapat memenuhi kebutuhan sektor ini.

2. Kebutuhan Diversifikasi Ekonomi

Ketergantungan pada satu sektor utama, seperti tambang, membutuhkan upaya diversifikasi ekonomi untuk menciptakan struktur perekonomian yang lebih stabil dan inklusif. Sektor pengolahan lain, seperti perikanan dan kehutanan, memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai penyeimbang ekonomi Kabupaten Mimika. Menurut Palindangan & Bakar (2021) diversifikasi ini tidak hanya mengurangi risiko ketergantungan tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan sektor-sektor lain yang dapat memberikan kontribusi berkelanjutan. Studi dari daerah lain menunjukkan bahwa diversifikasi sektor industri menjadi strategi efektif dalam menghadapi volatilitas pasar dan memperkuat ketahanan ekonomi daerah.

3. Peningkatan Infrastruktur dan Teknologi

Optimalisasi sektor industri pengolahan di Kabupaten Mimika sangat bergantung pada ketersediaan infrastruktur yang memadai. Studi dari Ridwan & Manduapessy (2024) menunjukkan bahwa jaringan transportasi, pelabuhan, fasilitas energi, dan akses terhadap teknologi modern menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan daya saing industri pengolahan di daerah ini. Tanpa infrastruktur yang memadai, efisiensi dan produktivitas sektor ini sulit ditingkatkan. Selain itu, teknologi yang lebih modern memungkinkan sektor pengolahan untuk meningkatkan output dengan biaya yang lebih rendah, sekaligus mengurangi ketergantungan pada sumber daya manusia yang terbatas.

4. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengembangan tenaga kerja lokal menjadi elemen kunci dalam mendukung keberlanjutan sektor industri pengolahan. Pendidikan dan pelatihan yang relevan diperlukan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja lokal agar dapat bersaing di sektor yang didominasi teknologi. Penelitian dari Dimbau, dkk. (2021) menunjukkan bahwa investasi dalam SDM di daerah Mimika tidak hanya meningkatkan produktivitas tenaga kerja tetapi juga mendorong keterlibatan masyarakat lokal dalam sektor-sektor ekonomi strategis. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa manfaat ekonomi dari sektor industri pengolahan dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat Kabupaten Mimika.

5. Sinergi Kebijakan dan Program CSR

Pemerintah daerah memiliki peran penting dalam merancang kebijakan yang mendukung pengembangan sektor industri pengolahan secara berkelanjutan. Selain itu, kolaborasi dengan perusahaan tambang melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program CSR yang fokus pada pembangunan fasilitas pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur dasar berpotensi memberikan dampak sosial yang signifikan. Sinergi antara pemerintah dan perusahaan tambang dapat menciptakan hubungan yang saling menguntungkan, di mana perusahaan berkontribusi pada pembangunan daerah, sementara pemerintah memastikan keberlanjutan sektor ekonomi (Uamang, dkk., 2018).

Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, Kabupaten Mimika membutuhkan pendekatan holistik yang melibatkan pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat. Diversifikasi ekonomi harus menjadi prioritas, dengan fokus pada pengembangan sektor-sektor lain selain tambang. Di sisi lain, pemberdayaan masyarakat lokal melalui pendidikan dan pelatihan harus terus ditingkatkan untuk menciptakan tenaga kerja yang mampu bersaing di berbagai sektor. Pendekatan ini tidak hanya mendukung pembangunan ekonomi tetapi juga membantu mengurangi ketimpangan sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kabupaten Mimika.

KESIMPULAN

Sektor industri pengolahan, khususnya pertambangan, memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika. Namun, ketergantungan yang tinggi terhadap sektor ini membawa risiko ketidakstabilan ekonomi akibat fluktuasi harga komoditas global. Oleh karena itu, diperlukan diversifikasi ekonomi untuk memperkuat struktur ekonomi daerah melalui pengembangan sektor-sektor lain, seperti perikanan dan kehutanan, yang memiliki potensi besar namun belum dimanfaatkan secara optimal. Optimalisasi sektor industri pengolahan memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai, teknologi modern, serta tenaga kerja lokal yang terampil. Pendidikan dan pelatihan menjadi langkah penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat mendukung keberlanjutan sektor ini. Selain itu, pemerintah daerah perlu merancang kebijakan yang mendukung pembangunan berkelanjutan dengan melibatkan sektor swasta melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sangat diperlukan. Pendekatan holistik yang melibatkan berbagai pihak ini diharapkan dapat mengatasi tantangan yang ada, memanfaatkan potensi daerah secara maksimal, serta menciptakan kesejahteraan yang merata bagi masyarakat Kabupaten Mimika.

REFERENSI

- Afasedanya, M. (2023). Pembelajaran Batuan Berbasis Praktikum Kepada Siswa/i Geologi Pertambangan SMK Amamapare Timika Pada Daerah Sekitar Kali Iwaka-Mimika. *Jurnal PAKEM AMATA*, 3(1), 31–34. https://doi.org/10.55334/pakem_amata.v3i1.102
- Astuti, A. D. (2018). Implikasi kebijakan Indonesia dalam menangani kasus pencemaran lingkungan oleh PT. Freeport terhadap keamanan manusia di Mimika Papua. *Journal of International Relations*, 4(3), 547–555. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jihi>
- Berkat, V. M., & Lumentah, N. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika. *Journal of Economics and Regional Science*, 2(1), 50–67. <https://doi.org/10.52421/jurnal-esensi.v2i1.211>
- Dimbau, A., Sambul, S. A., & Rumawas, W. (2021). Pengembangan SDM Terhadap Kinerja Karyawan PT Mpaigelah Kabupaten Mimika. *Productivity*, 2(2), 130–134.

Retrieved from
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/productivity/article/view/33951>

Fian, F. (2019). Peluang penerapan produksi bersih (Studi kasus PLTU Amamapare Timika). *Dinamis*, 16(2), 42–48. <https://ojs.ustj.ac.id/dinamis/article/view/459/338>

Hasibuan, E. F. D., Dotulong, L. O. H., & Uhing, Y. (2023). Dampak pemutusan hubungan kerja karyawan terhadap kinerja karyawan pada PT. Mahakarya Cipta Nusantara Timika Papua. *Jurnal EMBA*, 11(3), 1399–1407. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.50697>

Kanuna, M. W. S. (2024). Analisis implementasi SDGs (Sustainable Development Goals): Fenomena berkelanjutan pada perusahaan PT Triatra Sinergia Pratama Timika. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 6(2), 31–38. <https://doi.org/10.35593/apaji.v2i6.200>

Khalisni, K., Hasan, E., & Ubaidullah, U. (2022). Dampak Public-Private Partnership di Freeport bagi kehidupan lokal dan lingkungan Timika Papua. *Journal of Governance and Social Policy*, 3(2), 125–139. <https://doi.org/10.24815/gaspol.v3i2.29488>

Kogoya, T. (2018). Analisis potensi sektor unggulan dan perubahan struktur ekonomi di Kabupaten Mimika Provinsi Papua. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(1), 13–22. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/19456>

Luhukay, R. S. (2016). Tanggung jawab PT Freeport Indonesia terhadap penanganan kerusakan lingkungan akibat pertambangan di Kabupaten Mimika Papua. *LEX ET SOCIETATIS*, 4(3), 84–92. <https://doi.org/10.35796/les.v4i3.11533>

Muttaqiyatin, W. P. (2017). Persepsi masyarakat terhadap rencana pembangunan pabrik pengolahan dan pemurnian (smelter) di kawasan industri Pomako, Distrik Mimika Timur, Kabupaten Mimika Papua. *Jurnal Bumi Indonesia*, 1(1), 1–8. <https://core.ac.uk/download/pdf/295176625.pdf>

Palindangan, J., & Bakar, A. (2021). Analisis pengaruh tingkat pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Mimika. *Jurnal Kritis (Kebijakan, Riset, Dan Inovasi)*, 5(1), 65–80. Retrieved from <https://ejournal.stiejb.ac.id/index.php/jurnal-kritis/article/view/149>

- Patiung, O., & Fikran. (2022). Identifikasi kandungan logam berat Pb dan Cu pada sedimen daerah muara Sungai Amamapare Timika Papua. *Jurnal Teknik AMATA*, 3(1), 5–12. <https://doi.org/10.55334/jtam.v3i1.274>
- Rahim, A., & Putri, N. S. (2023). Analisis Geoteknik Penyanggah Batuan Development Biggosan Tambang Bawah Tanah PT. Freeport Indonesia, Kabupaten Mimika, Papua Tengah. *Jurnal Sosial Dan Teknologi Terapan AMATA*, 2(2), 1–8. <https://doi.org/10.55334/sostek.v2i2.154>
- Ridwan, R., & Manduapessy, R. (2024). Efektivitas dana desa bagi pembangunan perekonomian dan infrastruktur pedesaan di Distrik Mimika Timur. *Jurnal Kritis (Kebijakan, Riset, Dan Inovasi)*, 8(1), 88–110. Retrieved from <https://ejournal.stiejb.ac.id/index.php/jurnal-kritis/article/view/474>
- Soebartika, R., & Rindaningsih, I. (2023). Systematic Literature Review (SLR): Implementasi sistem kompensasi dan penghargaan terhadap kinerja guru SD Muhammadiyah Sidoarjo. *MAMEN (Jurnal Manajemen)*, 2(1), 171–185. <https://doi.org/10.55123/mamen.v2i1.1630>
- Uamang, A., Gunawan, C. I., & Sasmito, C. (2018). Implementasi otonomi khusus Provinsi Papua dalam ketahanan wilayah NKRI di pemerintah Kabupaten Mimika (Studi pada pengelolaan dana desa Distrik Jila tahun 2016-2017). *REFORMASI*, 8(1), 47–57. <https://doi.org/10.33366/rfr.v8i1.925>
- Wakris, L. W., Rotinsulu, D. C., & Sumual, J. I. (2023). Analisis pengaruh sektor unggulan terhadap perekonomian di Kabupaten Mimika tahun 2015-2020. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(3), 1–12. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/46157>